

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020–2024 menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020–2024. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2020–2024, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2), menunjukkan bahwa variabel IPM dan TPAK mampu menjelaskan variasi pertumbuhan

ekonomi sebesar 53,99%, sedangkan sisanya sebesar 46,01% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur diharapkan terus meningkatkan kualitas pembangunan manusia melalui peningkatan akses dan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mengingat IPM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, maka kebijakan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu menjadi prioritas dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan diharapkan dapat meningkatkan sinergi dalam menyusun program pembangunan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah tenaga kerja, tetapi juga peningkatan kualitas, kompetensi, dan produktivitas tenaga kerja. Dengan demikian, tenaga kerja yang tersedia dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan terus meningkatkan kualitas diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan agar memiliki daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendukung

peningkatan produktivitas tenaga kerja serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi daerah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti investasi, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, inflasi, belanja pemerintah, maupun upah minimum. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau wilayah penelitian yang lebih luas sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori pertumbuhan endogen yang menekankan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat mampu meningkatkan produktivitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja saja belum cukup untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kualitas tenaga kerja

memiliki peranan yang lebih penting dibandingkan kuantitas tenaga kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah perlu memprioritaskan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan tersebut penting karena terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain itu, peningkatan partisipasi angkatan kerja perlu diiringi dengan peningkatan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan kerja, pendidikan vokasi, serta pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, tenaga kerja yang tersedia dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap pembangunan ekonomi daerah.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ekonomi masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur memiliki peranan penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pemerintah perlu menyusun kebijakan pembangunan yang disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing wilayah.

Daerah perkotaan yang didominasi sektor industri dan jasa memerlukan kebijakan yang berbeda dengan daerah yang masih bergantung pada sektor pertanian, sektor informal, maupun sektor komoditas tertentu. Dengan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan sesuai karakteristik daerah, diharapkan pertumbuhan

ekonomi dapat meningkat secara lebih merata dan berkelanjutan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhoiriyah, S. F., & Sa'roni, C. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarmasin. **JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 4(2), 299–309.
- Aprilia, A., Aida, N., Wahyudi, H., & Murwiati, A. (2024). Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Upah Minimum Provinsi Lampung. **Jurnal Ekobistek**, 13, 7–12. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i1.766>
- Astuti, E. D., & Wijaya, R. S. (2024). Pengaruh Indikator Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang. **Jambura Economic Education Journal**, 6(2), 397–418.
- Asyari, M. A., Ulfa, M., Omen, O., & Kurniawan, M. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja , Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Barat Tahun 2014-2022 Sumber : Badan Pusat Statistik Dari data diatas dapat diperoleh bahwa data pertumbuhan ekono. **Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan (JEAP)**, 3.
- Eliza, F., Nofitasari, F., Putri, F. N., & Munfarida, I. (2025). Analisis Keunggulan Sektorial Kabupaten Badung Terhadap Provinsi Bali Berdasarkan PDRB ADHK Menggunakan Metode LQ, DLQ, dan Shift Share. **Inovasi Dinamika Ekonomi Dan Bisnis**, 2(2), 79–90.
- Endang, Astuti, H., & Udyana, T. (2024). Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Studi Panel Data 38 Kabupaten / Kota di Jawa Timur. **EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan**, 24(2), 155–165.
- Kamilla, S., Sasana, H., & Sugiharti, R. R. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019. **DINAMIC: Directory Journal of Economic**, 3, 619–631.
- Luron, M. E., Kumenaung, A. G., Kawung, G. M. V, & Luron, M. E. (2025). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Tingkat Partisipasi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, 25 , 61–74.
- Maimuna, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. **Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi**, 4(3).
- Margono, A. W., & Nuryadin, M. R. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 13 Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan Amirul. **JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 7(2), 304–315.
- Nashih, M., Primandari, N. R., Muthmainna, Siregar, S. E., & Utami, T. W. (2024). Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dalam Memediasi Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Pulau Kalimantan. **Edunomika**, 08(02), 1–11.

Nastiti, A. W., & Nailufar, F. (2023). Pengaruh Angka Partisipasi Sekolah (APS) Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. **Jurnal Ekonomi Regional Unimal**, 06, 1–9.

Novita, R., & Samsuddin, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Jumlah Penduduk Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap PDRB Di Provinsi Bali. **JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)**, 195–210.

Nugraha, H. T., Muchtar, M., Sihombing, P. R., Manajemen, P., Negara, K., Selatan, T., & Statistik, B. P. (2023). Pandangan Model Dua-Sektor Lewis dan Model Solow terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Ecoplan**, 6(1), 70–77.

Nurlaili, A. W., & Sugiharti, L. (2023). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. **Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)**, 7(3), 416–428.

Rohmawati, S., & Nur, M. A. (2025). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada 6 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2022. **JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan**, 8(2), 303–315.

Sairmaly, F. A. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ekonomi Pertumbuhan: Tinjauan Pustaka tentang Informasi Investasi Teknologi, Pendidikan, Keterampilan, dan Tenaga Kerja Produktif. **Jurnal Minfo Polgan**, 12, 679–693.

Sihite, A., Berutu, E., Andiny, P., Martahadi, & Safuridar. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Humbang Hasundutan. **Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)**, 3(3), 38–59.

Sugiyono, P. D. (2023). **Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D**. Alfabeta Bandung.

Susilo, J. H., Anam, M. S., & Alfiyana, S. (2023). Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Data Panel Dinamis Tahun 2012-2021. **JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)**, 9(2), 312–321.

Susilowati, D., & Adianita, H. (2023). Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan manusia: Pengalaman dari Kabupaten Bojonegoro. **Peradaban Journal Of Economic And Business**, 2(1), 77–98.

Zhang, Y. (2023). Normalitas Asimtotik Estimator M dalam Regresi Linier Model dengan Hampir Negatif Secara Asimtotik Kesalahan Terkait. **Jurnal Matematika**, 2, 1–16.